

**ANALISIS KAUSALITAS PENERIMAAN PAJAK, PENGELUARAN
PEMERINTAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

kepada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh :

IBRAHIM WIRA SANJAYA

2017/17060069

Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

2021

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KAUSALITAS PENERIMAAN PAJAK, PENGELUARAN
PEMERINTAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Nama : Ibrahim Wira Sanjaya
TM/NIM : 2017/17060069
Keahlian : Ekonomi Publik
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi



Melti Roza Adry, S.E., M.E
NIP.19830505 200604 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Drs. Ali Anis, MS
NIP.19591129 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS KAUSALITAS PENERIMAAN PAJAK, PENGELUARAN
PEMERINTAH, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Nama : Ibrahim Wira Sanjaya
TM/NIM : 2017/17060069
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2021

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Drs. Ali Anis, Ms	
2	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si	
3	Anggota	: Dewi Zaini Putri, S.E, MM	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ibrahim Wira Sanjaya
NIM / Tahun Masuk : 17060069/2017
Tempat / Tanggal Lahir : Padang, 7 Desember 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Publik
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Cendana Mata Air, Tahap 06 blok Q nomor 06,
Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang.
No. HP / Telepon : 081275343610
Judul Skripsi : ANALISIS KAUSALITAS PENERIMAAN
PAJAK, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 3 November 2021

Yang menyatakan



Ibrahim Wira Sanjaya

NIM. 17060069

ABSTRAK

Ibrahim Wira Sanjaya (17060069/2017): Analisis Kausalitas Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Dibawah Bimbingan Bapak Drs. Ali Anis, MS

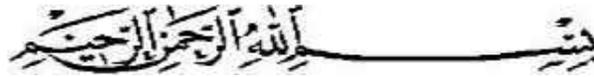
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia; (2) Hubungan kausalitas antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia; (3) Hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, dimana data yang digunakan ialah data sekunder berupa *time series* di Indonesia dari tahun 1980 sampai 2019 yang didapatkan dari lembaga dan instansi terkait. Dalam penelitian ini menggunakan model *Vector Autoregression (VAR)* yang dilanjutkan dengan model *Vector Error Correction Model (VECM)* dengan uji kausalitas menggunakan *Granger Causality Test* dan uji kointegrasi penelitian ini menggunakan *Johansen Cointegration Test*.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia; (2) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi, namun terdapat kausalitas satu arah dari pertumbuhan ekonomi kepada pengeluaran pemerintah di Indonesia; (3) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi, namun terdapat kausalitas satu arah dari pertumbuhan ekonomi kepada penerimaan pajak di Indonesia

Kata Kunci : Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, Pertumbuhan Ekonomi, *Granger Causality Test*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Kausalitas Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Alianis, MS, selaku pembimbing yang telah sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Teristimewa kepada Orang Tua tercinta, terutama Mama, Ayah, kakak, adikku dan keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta doa, dukungan, bantuan materi, semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Melti Roza Adry, SE. ME selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE. MM selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M. Si dan Ibu Dewi Zaini Putri, SE, MM selaku Dosen Penguji pada Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi tercinta yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapat referensi.
7. Kepada Tayo Squad (Yohadi, Putra, Panji, Agung, dan Kristoper) yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada DARAWET (Rais, Gamis, Isa, dan Melvi) yang selalu memberikan *support* dan memberikan tempat untuk menghibur diri dalam melalui lika dan liku menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh kawan-kawan Konsentrasi Ekonomi Publik angkatan 2017 yang telah mendukung memberi semangat dan membantu penulis hingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada Keluarga Ilmu Ekonomi 2017 yang telah sama-sama berjuang sejak awal hingga sekarang yang tidak bisa disebutkan satu persatu

intinya terimakasih banyak atas bantuan dan partisipasinya dalam penulisan skripsi saya selama ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Dengan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal bagi kita semua Amin.

Padang, November 2021

Penulis,

Ibrahim Wira Sanjaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pajak	10
2. Pengeluaran Pemerintah	14
3. Pertumbuhan Ekonomi	21
4. Hubungan Kausalitas Antara Penerimaan Pajak Dengan Pengeluaran Pemerintah	24
5. Hubungan Kausalitas Antara Pengeluaran Pemerintah Dengan Pertumbuhan Ekonomi	26
6. Hubungan Kausalitas Antara Penerimaan Pajak Dengan Pertumbuhan Ekonomi	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Defenisi Operasional	37
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Analisis Induktif.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	46
1. Kondisi Geografis Indonesia	46
2. Kondisi Penduduk Indonesia.....	47
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	49
2. Analisis Induktif	54
3. Pengujian Hipotesis	76
C. Pembahasan	79
1. Kausalitas antara Penerimaan Pajak dengan Pengeluaran Pemerintah ..	79
2. Kausalitas Antara Pengeluaran Pemerintah dengan Pertumbuhan Ekonomi	82

3. Kausalitas Antara Penerimaan Pajak dengan Pertumbuhan Ekonomi	.85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1: Jumlah Penduduk dan Rata-Rata Lama Sekolah di Indonesia Tahun 2013-2019.....	48
Tabel 4.2: Hasil Uji Stasioneritas	54
Tabel 4.3: Hasil Uji Lag Optimum	55
Tabel 4.4: Hasil Uji Stabilitas VAR.....	56
Tabel 4.5: Hasil Uji Kointegrasi Variabel Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi.....	57
Tabel 4.6: Hasil Uji Kausalitas Granger	58
Tabel 4.7: Hasil Estimasi VECM Variabel Penerimaan Pajak Jangka Panjang ...	60
Tabel 4.8: Hasil Estimasi VECM Variabel Penerimaan Pajak Jangka Pendek	60
Tabel 4.9: Hasil Estimasi VECM Variabel Pengeluaran Pemerintah Jangka Panjang.....	63
Tabel 4.10: Hasil Estimasi VECM Variabel Pengeluaran Pemerintah Jangka Pendek	64
Tabel 4.11: Hasil Estimasi VECM Variabel Pertumbuhan Ekonomi Jangka Panjang	67
Tabel 4.12: Hasil Estimasi VECM Variabel Pertumbuhan Ekonomi Jangka Pendek	67
Tabel 4.13: Hasil Uji Variance Decomposition	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: GDP Atas Harga Berlaku Indonesia dari Tahun 1980-2019.....	4
Gambar 1.2: Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia dari Tahun 1980-2019 (Milyar Rupiah).....	6
Gambar 2.1: Dampak Perubahan Penetapan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	14
Gambar 2.2: The median voter demand model.....	17
Gambar 2.3: The service environment and productivity differential models	18
Gambar 2.4: Hukum Wagner	24
Gambar 2.5: Kerangka Konseptual Hubungan Antara Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi.....	34
Gambar 4. 1: Realisasi Penerimaan Pajak di Indonesia dari Tahun 1980-2019 ...	50
Gambar 4.2: Realisasi Pengeluaran Pemerintah di Indonesia dari Tahun 1980-2019	51
Gambar 4.3: GDP Atas Harga Belaku di Indonesia dari Tahun 1980-2019	52
Gambar 4. 4: Hasil Uji IRF	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 1980-2019	96
Lampiran 2. Uji Akar Unit Variabel Penerimaan Pajak	97
Lampiran 3. Uji Akar Unit Variabel Pengeluaran Pemerintah	98
Lampiran 4. Uji Akar Unit Variabel Pertumbuhan Ekonomi	99
Lampiran 5. Estimasi VECM Variabel Penerimaan Pajak	100
Lampiran 6. Estimasi VECM Variabel Pengeluaran Pemerintah	101
Lampiran 7. Estimasi VECM Variabel Pertumbuhan Ekonomi	103
Lampiran 8. Tabel Uji t-statistik/ Titik Persentase Distribusi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan laju pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan utama negara berkembang agar bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat. Indonesia termasuk kedalam kategori negara berkembang yang berdasarkan publikasi *World Bank* pada tahun 2019 Indonesia termasuk kedalam kategori negara dengan pendapatan menengah ke atas (*upper middle income country*) dengan GNI per kapita sebesar 4,050 USD di atas batas bawah yang ditetapkan *World Bank* yaitu sebesar 4,046 USD. Salah satu masalah utama yang harus dihindari oleh perekonomian Indonesia adalah *middle income trap* yang membuat perekonomian akan sulit tumbuh dan usaha dalam mencapai status negara berpendapatan tinggi akan menjadi terhambat. Sri Mulyani menyatakan bahwa Indonesia sudah menjadi *lower middle income country* selama 23 tahun dan baru menjalani sebagai *upper middle income country* selama satu tahun, hanya sedikit negara yang dapat lolos dari *middle income trap* (Kompas, 2020).

Salah satu cara yang dapat ditempuh pemerintah untuk keluar dari *middle income trap* dengan mengoptimalkan kebijakan fiskal. Di Indonesia sendiri kebijakan fiskal mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengarahkan perekonomian suatu negara melalui pengeluaran, pendapatan serta perpajakan, dan salah satu tujuan utama dari kebijakan fiskal adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara maksimal yang memiliki pengaruh besar dengan pendapatan negara (Kumparan, 2021).

Jhingan (2016) menjelaskan bahwa adanya kebijakan fiskal di negara berkembang memiliki arti penting dalam menghadapi permasalahan pembentukan modal yaitu pendapatan dan tabungan per kapita negara sangat rendah. Orang dengan pendapatan tinggi justru mengkonsumsi barang mewah dan menyalurkan pada hal yang tidak produktif dengan demikian dibutuhkan kebijakan fiskal agar mengalihkan semua ke jalur yang lebih produktif yang dalam hal ini pajak memiliki peranan penting sehingga dapat membatasi konsumsi swasta dan difokuskan untuk pembentukan modal pemerintah. Modal yang diperoleh dari penarikan pajak akan disalurkan untuk membiayai program pembangunan ekonomi dan investasi publik yang lebih baik. Dalam hal ini, adanya perubahan pada pertumbuhan ekonomi akan membuat pemerintah berusaha menstabilkan dengan merubah penerimaan pajak agar lebih produktif. Sedangkan menurut Sudirman (2011) penerimaan pajak memiliki hubungan kepada pertumbuhan ekonomi dimana ketika adanya perubahan pada tarif pajak akan mempengaruhi masyarakat sebagai objek pajak, perubahan tarif pajak menyebabkan perubahan pada pendapatan dan konsumsi masyarakat sehingga akan mempengaruhi pendapatan nasional.

Hubungan kausalitas penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi ditunjukkan melalui hasil penelitian Maganya (2020) bahwa adanya hubungan dua arah tersebut menyebabkan pemerintah harus lebih memperhatikan struktur pajak agar dapat lebih efisien sehingga mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi dan dalam hal ini masyarakat harus membayar kepada pemerintah dalam bentuk pajak atas berbagai manfaat yang diterima dari meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Tanzania.

Dalam kebijakan fiskal, pengeluaran pemerintah juga menjadi perhatian penting dalam usaha pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Keynes dalam model identitas pendapatan nasional yang dilihat dari sisi pengeluaran menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah, konsumsi rumah tangga dan investasi yang menggambarkan permintaan memiliki pengaruh terhadap pendapatan nasional pada model yang dikenal dengan identitas pendapatan nasional, dengan begitu dapat diketahui kontribusi pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan nasional (Dumairy, 1996). Sedangkan hasil penelitian Wagner pada abad ke-19 menjelaskan hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengeluaran pemerintah melalui hukum yang dinamakan *law of ever increasing state activity* dimana dalam suatu perekonomian, apabila pendapatan per kapita meningkat, secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat dan hasilnya terbukti menunjukkan bahwa aktivitas pemerintah dalam perekonomian mengalami kecenderungan yang semakin meningkat (Mangkoesebroto, 2001).

Penelitian Irandoust (2019) menjelaskan bahwa pada 12 negara yang tergabung dalam OECD terdapat kausalitas dua arah antara pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi di negara Spanyol dan Italia, hal ini mendukung hukum Wagner dan hipotesis Keynes secara bersamaan.

Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan *Gross Domestic Product* (GDP) atas harga berlaku dalam satuan rupiah dari tahun 1980-2019:



Gambar 1.1: GDP Atas Harga Berlaku Indonesia dari Tahun 1980-2019

Sumber : World Bank (data diolah)

Dari gambar 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada GDP atas harga berlaku di Indonesia dalam kurun waktu empat puluh tahun. Pada tahun 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia dimana secara riil GDP jauh menurun, namun secara nominal meningkat drastis karena harga yang meningkat jauh akibat dorongan inflasi. Pada tahun 2008 sempat terjadi gejolak ekonomi di berbagai belahan dunia namun tidak terlalu berdampak ke Indonesia. Pada tahun 2017, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun daya tahan perekonomian Indonesia cenderung stabil walau berada di tengah gejolak ekonomi global (Kemenkeu, 2017).

Pengeluaran pemerintah memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi dimana pemerintah akan meningkatkan pengeluaran pemerintah melalui pembangunan infrastruktur pendukung pertumbuhan ekonomi sedangkan pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan pengeluaran pemerintah guna

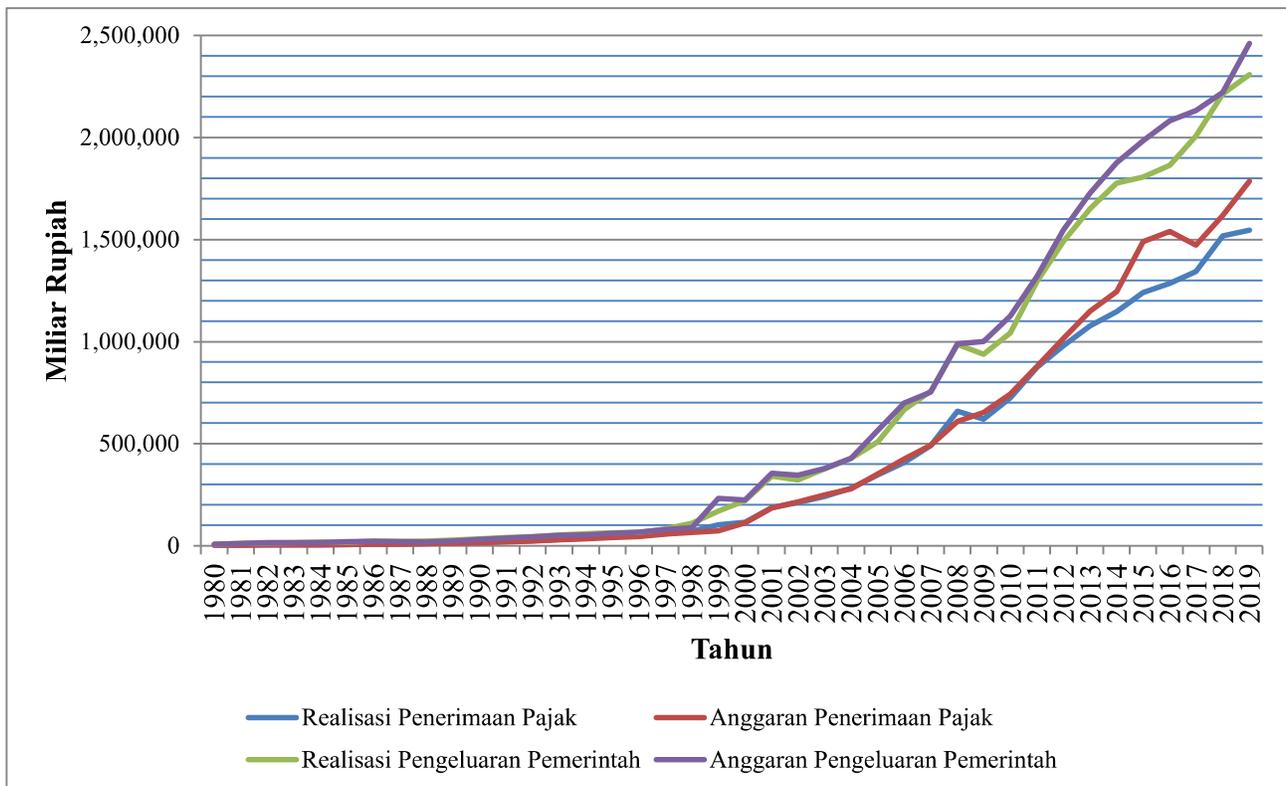
menjalankan kebijakan pendukung pertumbuhan ekonomi. Jhingan (2016) menyatakan bahwa pada negara berkembang terdapat perbedaan kesejahteraan dan pendapatan yang tinggi karena itu dibutuhkan pengeluaran pemerintah untuk menurunkan perbedaan yang ada. Pengeluaran pemerintah pada bidang kesehatan dan pendidikan akan membantu dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga memberikan peluang masyarakat untuk memperoleh pekerjaan dan meningkatkan daya beli sehingga menurunkan ketimpangan pendapatan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Dalam kebijakan fiskal, penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah sebagai instrumen memiliki hubungan yang kuat dimana menurut teori yang dikemukakan oleh Peacock dan Wiseman (1961) masyarakat yang mempunyai batas toleransi pajak, yaitu tingkat dimana masyarakat memahami bahwa besarnya pemungutan pajak dibutuhkan untuk membiayai pengeluaran pemerintah namun menjadi penghambat bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak. Peacock dan Wiseman juga menyimpulkan bahwa pada keadaan normal, peningkatan pendapatan nasional akan meningkatkan pungutan pajak sebagai penerimaan pemerintah dan pengeluaran pemerintah. Jika terdapat gangguan seperti terjadinya perang, maka pemerintah akan meningkatkan pengeluaran guna menyelesaikan gangguan tersebut dan berdampak pada peningkatan pungutan pajak kepada masyarakat guna membiayai pengeluaran atas gangguan yang terjadi (Dumairy, 1996).

Musgrave (1966) memberikan pendapat yang sejalan dengan teori Peacock dan Wiseman dimana salah satu fungsi kebijakan anggaran (*budget policy*) adalah

ketika pemerintah harus menyediakan kebutuhan sosial sehingga pemerintah harus mengenakan pajak atas pengeluaran barang dan jasa yang disediakan.

Berikut realisasi dan anggaran pengeluaran pemerintah di Indonesia dari tahun 1980 – 2019:



Gambar 1.2: Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia dari Tahun 1980-2019 (Miliar Rupiah)

Sumber : *Kementerian Keuangan (data diolah)*

Berdasarkan gambar 1.2 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengeluaran pemerintah dan realisasi penerimaan pajak di Indonesia dalam empat puluh tahun mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan terjadi peningkatan drastis dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, hal ini dapat menunjukkan bahwa pemerintah serius dalam usaha peningkatan sektor ekonomi dengan melaksanakan berbagai program. Dari segi ekonomi, Pemerintah melakukan pengeluaran dalam bentuk

pembangunan infrastruktur ataupun biaya lainnya dengan salah satu tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi guna menstabilkan perekonomian.

Jhingan (2004) menjelaskan kebijakan fiskal sebagai sarana untuk mendorong pembangunan ekonomi memiliki tujuan yang salah satunya untuk meningkatkan dan mendistribusikan pendapatan nasional agar tercapai keadilan ekonomi, yaitu setiap individu dan golongan dalam masyarakat dapat menikmati hasil – hasil kegiatan ekonomi secara merata. Alat kebijakan fiskal yang bisa digunakan salah satunya adalah melakukan pembelanjaan yang sifatnya membantu golongan masyarakat miskin berupa bantuan keuangan (subsidi) sehingga mereka dapat menikmati kehidupan yang lebih baik (Wahyuningsih, 2020).

Dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah juga berusaha meningkatkan penerimaan yang salah satunya melalui pajak guna membiayai pengeluaran pemerintah dan menstabilkan perekonomian. Taha dan Loganathan (2008) yang meneliti hubungan kausalitas antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Malaysia pada periode tahun 1970-2006 dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan kausalitas dua arah yang kuat antara variabel penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Malaysia.

Gambaran data yang sudah perlihatkan pada gambar 1.1 dan 1.2 memperlihatkan eksisnya pola hubungan pertumbuhan ekonomi dengan pengeluaran pemerintah. Pada sisi lain juga terlihat pola hubungan penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi dan penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah. Atas dasar fakta inilah Penulis tertarik untuk mengkaji pola hubungan tersebut dengan judul **“Analisis Kausalitas Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat kausalitas antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia?
2. Apakah terdapat kausalitas antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah terdapat kausalitas antara penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kausalitas antara penerimaan pajak dengan pengeluaran pemerintah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui kausalitas antara pengeluaran pemerintah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui kausalitas antara penerimaan pajak dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas dapat diperoleh kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi publik, ekonomi makro, teori penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi.
2. Bagi pengambil kebijakan yaitu Pemerintah Pusat, Kementerian Keuangan, dan Dirjen Pajak.

3. Bagi penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi.
4. Bagi Peneliti dalam rangka mencapai sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.